

Web-Based Betta Fish Trading and Cultivation Application (Case Study Of Pacarkembang Gang 3 no.94, Surabaya)

[Aplikasi Jual Beli Dan Budidaya Ikan Cupang Berbasis Web (Studi Kasus Pacarkembang Gang 3 no.94, Surabaya)]

Rijaluddin Abdur Rozzaq ¹, Arif Senja Fitriani ², Ade Eviyanti ³, Nuril Lutvi Azizah ⁴

¹)Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: rijal@umsida.ac.id ¹, asfjim@umsida.ac.id ², eviyantiade@gmail.com ³, nurillutviazizah@gmail.com ⁴

Abstract. *research on social media management platform HootSuite and social marketing agency We Are Social entitled "Global Digital Reports 2020", almost 64 percent of Indonesia's population is connected to the internet network. Betta fish are in demand by the public because of their good shape and many types, also to care for them is very easy and does not cost too much. This website is expected to be very helpful for the community to get the latest information about the sale and cultivation of betta fish in the Surabaya area and its surroundings.*

Keywords – *betta fish, aquaculture, web.*

Abstrak. *riset platform media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social bertajuk "Global Digital Reports 2020", hampir 64% penduduk sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Ikan cupang diminati oleh masyarakat lantaran bentuknya yang bagus dan banyak jenisnya, juga untuk merawatnya sangat mudah dan tidak menghabiskan biaya terlalu banyak. web ini diharapkan bisa sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru tentang penjualan dan budidaya ikan cupang yang ada di daerah Surabaya dan sekitarnya.*

Kata Kunci – *ikan cupang, budidaya, web.*

I. PENDAHULUAN

Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Menurut riset platform media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social bertajuk "Global Digital Reports 2020", hampir 64% penduduk sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Riset yang rilis pada akhir Januari 2020 itu menyebutkan, jumlah pengguna internet sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta orang[1].

Ikan cupang diminati oleh masyarakat lantaran bentuknya yang bagus dan banyak jenisnya, juga untuk merawatnya sangat mudah dan tidak menghabiskan biaya terlalu banyak[2].

Web base adalah suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau browser. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet yang mendukung, cukup dengan membuka browser dan menuju tempat server aplikasi tersebut. Seperti google.com, facebook.com, youtube.com. [3]

Dengan adanya program web ini diharapkan bisa sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru tentang mengenai berbagai macam jenis ikan cupang dan cara merawat yang baik.[4]

II. METODE

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penunjang pembuatan artikel maka penulis memerlukan data dan informasi untuk menunjang aplikasi jual beli dan budidaya ikan cupang berbasis web.[5]

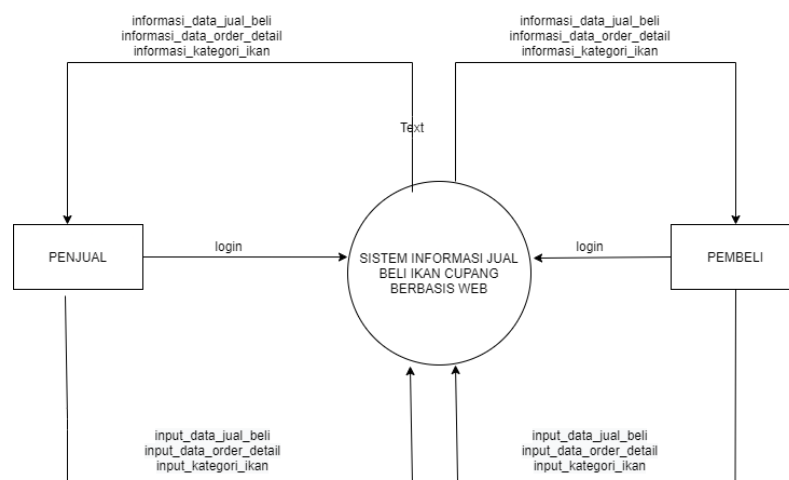
A. Metode Waterfall

Metode dengan pendekatan yang sistematis dan tersusun rapi seperti air terjun mulai dari tingkat kebutuhan sistem kemudian berlanjut ke tahapan analisis, desain, coding, pengujian / verifikasi, dan pemeliharaan. Disebut air terjun karena seperti air terjun yang jatuh satu demi satu sehingga penyelesaian tahap sebelumnya kemudian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dan berjalan-urut.[6]

B. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak pemilik peternakan ikan cupang di Surabaya 19 Desember 2020[7]

1. Data Flow Diagram

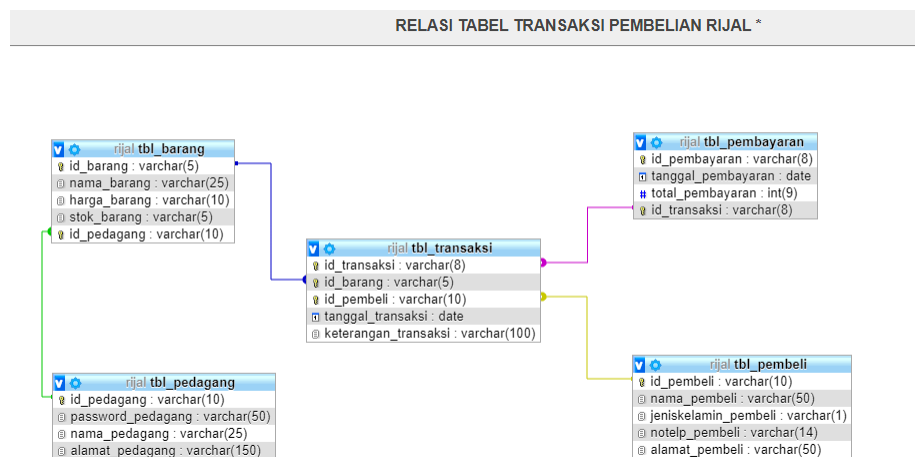


Gambar 1 Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu system atau menjelaskan proses kerja suatu system, yang penggunaanya sangat membantu untuk memahami secara logika, terstruktur, dan jelas. Secara singkatnya DFD adalah alat pemodelan untuk memodelkan alur kerja system.

2. Relasi Tabel

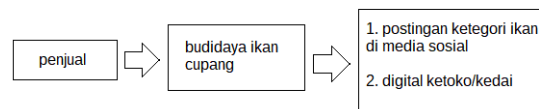
Relasi Tabel adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu database.[8]



Gambar 2 Relasi Tabel

3. Prosedur Sistem

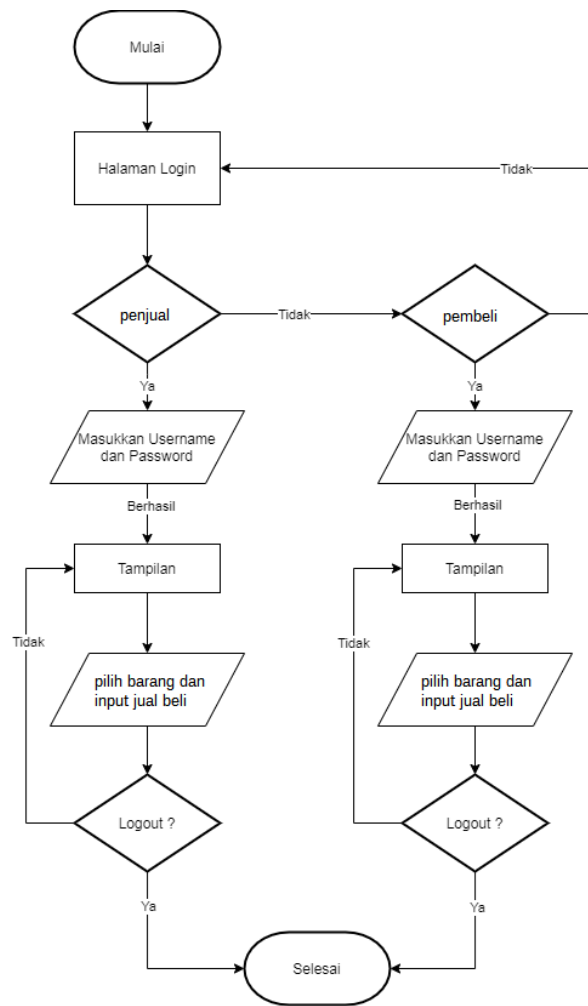
Prosedur Sistem Berjalan Berdasarkan analisa yang dilakukan pada jual beli ikan cupang, yang sedang berjalan saat ini dalam proses yang awalnya penjual membudidayakan ikan yang nantinya dijual dipinggir jalan dan ditipkan di toko penjual ikan, karena penjualan masih belum optimal karena belum terintegrasi, sehingga yang diperoleh tidak begitu cepat.



Gambar 3 Prosedur jual beli ikan cupang

4. Flowchart

Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan program. Dengan adanya flowchart urutan poses kegiatan menjadi lebih jelas. Berikut Hasil flowchart Aplikasi melijo berbasis web.[9]



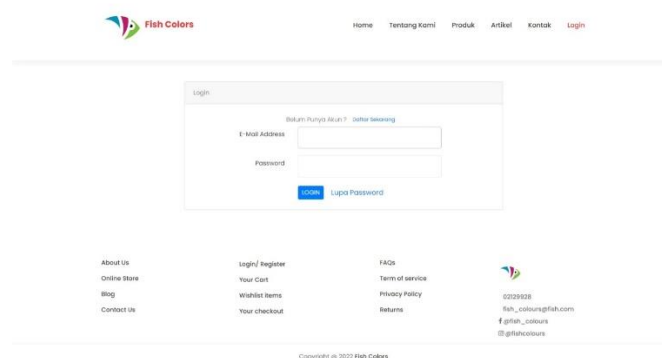
Gambar 4 Flowcart

Dari flowchart diatas, dapat dilihat bahwa hal pertama saat admin membuka website adalah melakukan login terlebih dahulu. setelah berhasil login maka admin akan masuk ke tampilan menu. Pada halaman tampilan menu admin dapat memilih salah satu menu diantaranya mengelolah user Setelah itu admin dapat logout[10]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

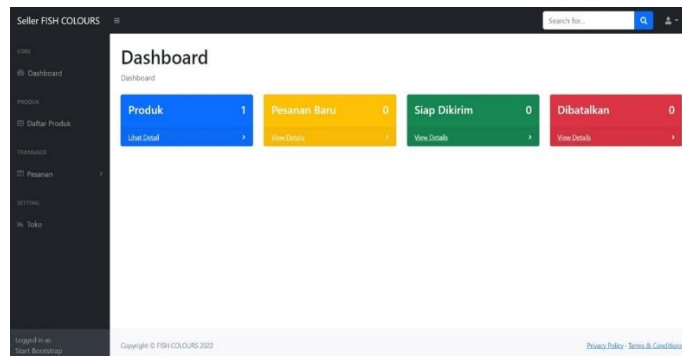
Tampilan login

pada gambar di bawah ini menjelaskan tentang halaman login proses login penguna aplikasi



Gambar 5 Halaman Login

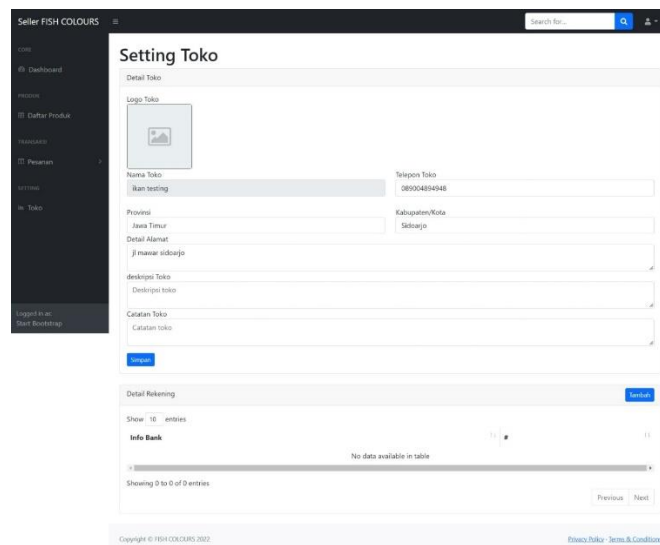
Pada halaman dashboard tersebut penjual akan disugukan beberapa menu diantaranya. Menu jual beli, data penjualan, data pemesanan, kategori ikan.



Gambar 6 halaman Dasbord

Halaman setting toko penjual

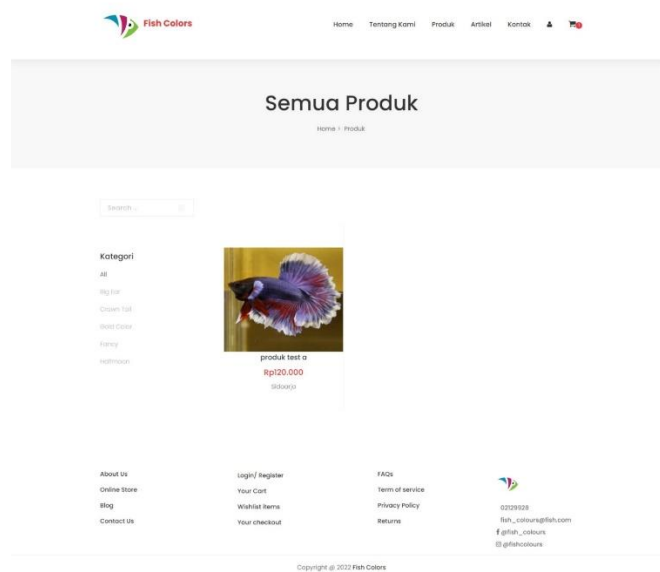
Pada halaman ini penjual/pemilik toko bisa merubah beberapa tampilan dan informasi mengenai tentang tokonya tersebut



Gambar 7 halaman setting toko penjual

Halaman data jual beli

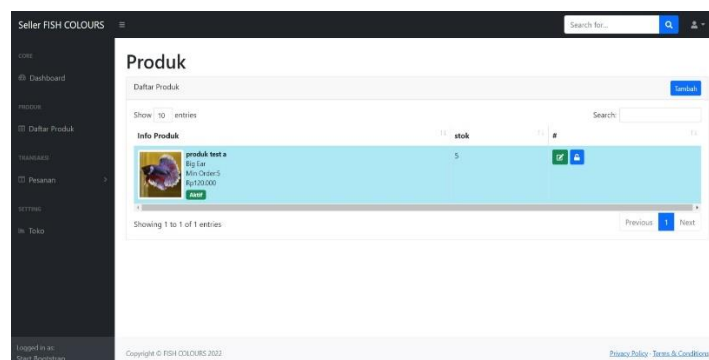
Pada halaman ini pengguna akan di suguhkan data penjualan dan pembelian yang isinya diantaranya adalah nama barang, harga, jumlah barang, tanggal penjualan atau pembelian.



Gambar 8 Halaman data jual beli

Halaman edit data penjualan

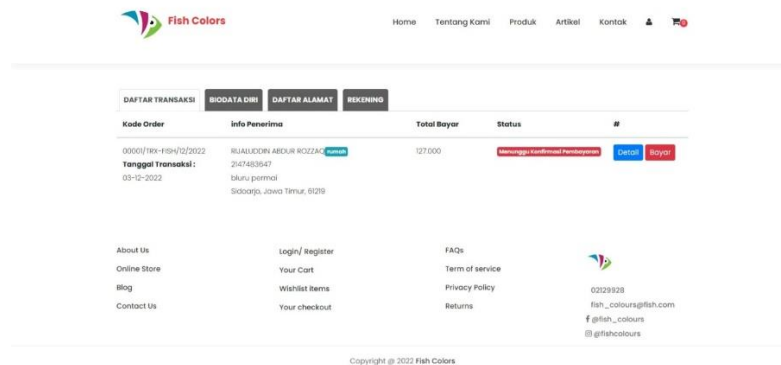
Pada halaman ini pengguna dapat mengedit atau mengatur ulang data penjualan yang isinya diantaranya sebagai berikut nama, harga, foto produk.



Gambar 9 edit data penjualan

Halaman data pemesanan

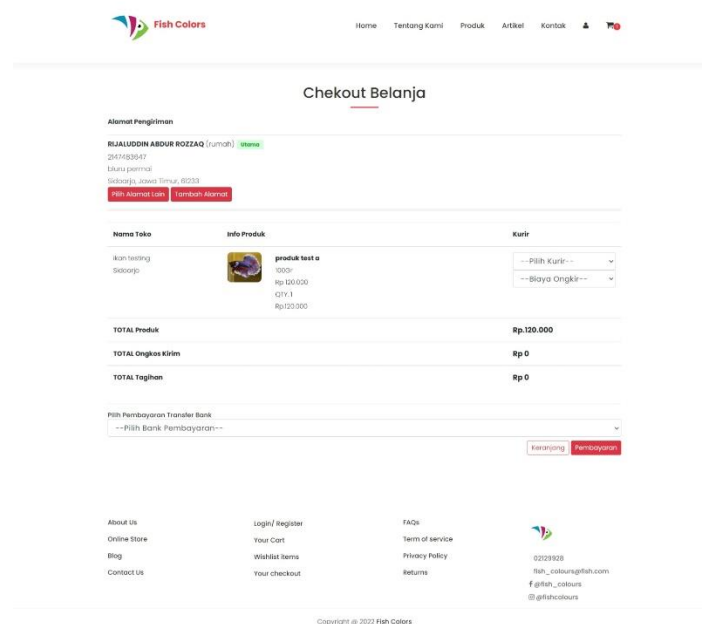
Pada halaman data pemesanan pengguna akan disuguhkan data pemesanan produk dari pesanan yang dilakukan yang isinya nantinya akan tertera nama, harga, foto produk.



Gambar 10 layar data pemesanan

Halaman checkout belanja

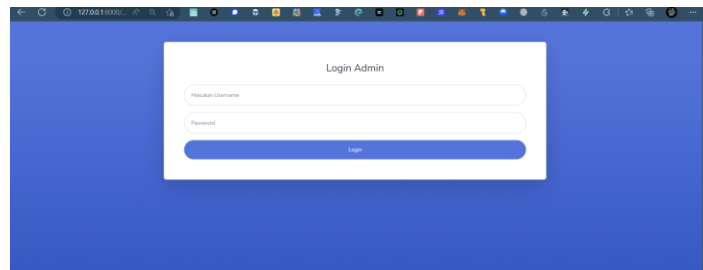
Pada halaman ini pembeli akan memilih jenis pembayaran menggunakan bank apa dan akan memilih menggunakan jasa ekspedisi apa yang sesuai dengan keinginan pembeli dengan menyesuaikan waktunya



Gambar 11 Halaman checkout belanja

Halaman login superadmin

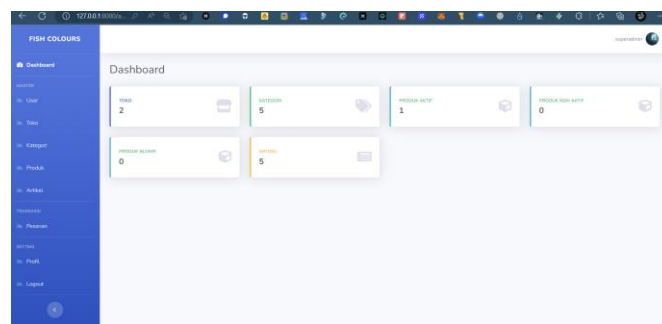
Superadmin yaitu disini fungsinya sebagai pihak ketiga yang mengelola semua data dari penjual maupun pembeli



Gamabar 12 Halaman Login Superadmin

Halaman Dashboard Superadmin

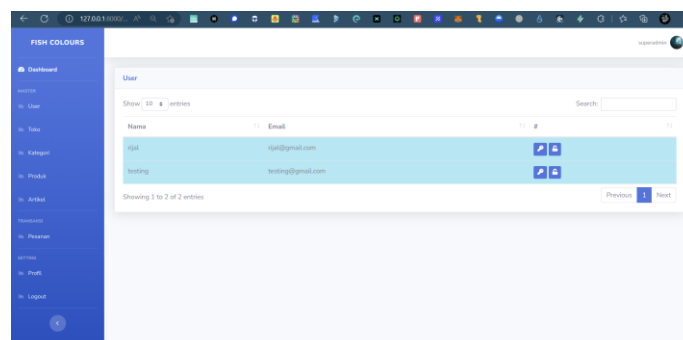
Halaman ini menampilkan jumlah toko yang telah dibuka, kategori ikan, melihat produk yang aktif/non aktif, iklan yang diblokir dan artikel yang telah ditampilkan



Gambar 13 Halaman Dashboard Superadmin

Halaman Master User

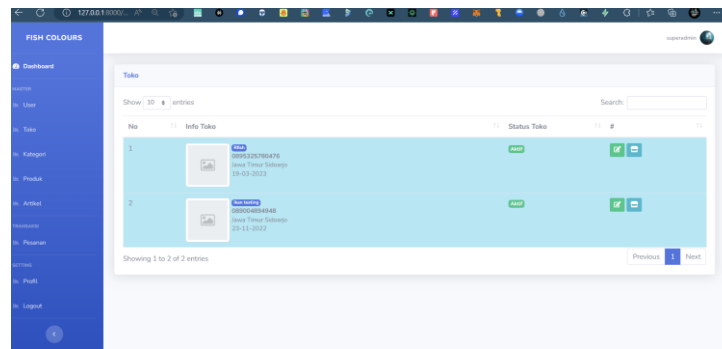
Halaman ini berisikan data pengguna yang telah terdaftar di web ini



Gambar 14 Halaman Master user

Halaman Master Toko

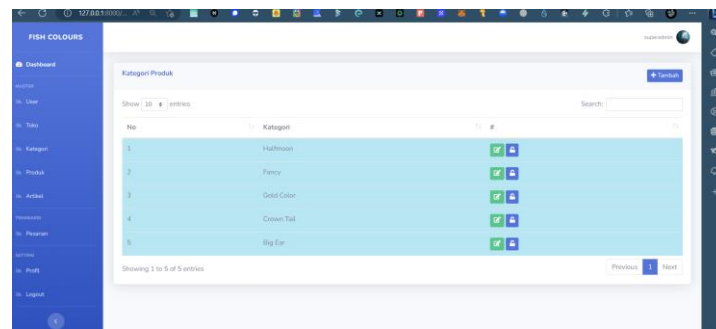
Disini akan ditampilkan jumlah akun user yang telah melakukan buka toko pada akun masing-masing



Gambar 15 Halaman Master Toko

Halaman Master Kategori

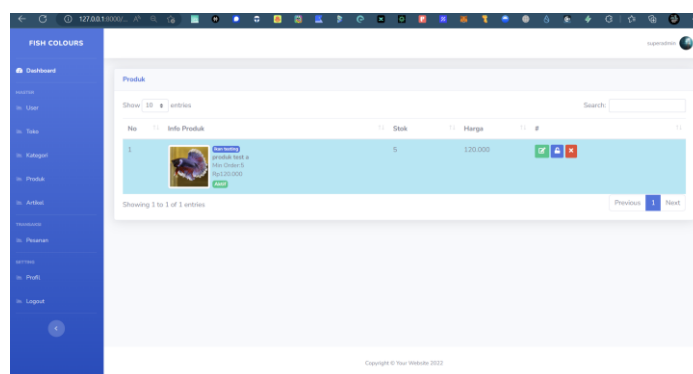
Halaman ini menampilkan kategori jenis ikan cupang, kita sebagai pengelola aplikasi bisa melakukan pembaruan jenis ikan apabila ada update terbaru



Gambar 16 Halaman Master Kategori

Halaman Master produk

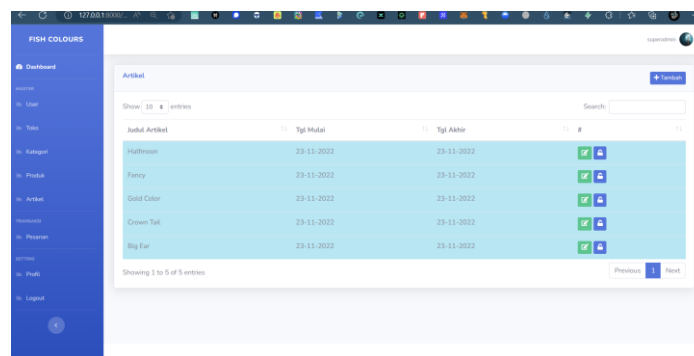
Halaman ini kita akan penyeleksi iklan dari bergai toko yang akan dipublis, kita bisa melakukan acc/tolak



Gambar 17 Halaman Master Produk

Halaman Master artikel

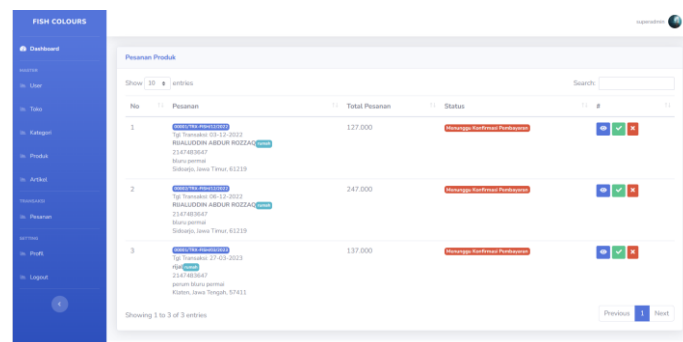
Halaman ini berisikan artikel yang bisa kita publis mengenai seputar ikan cupang dan cara untuk melakukan budidaya yang benar, sehingga para pembeli bisa melihat-lihat artikel yang telah kita sajikan



Gambar 18 Halaman Master Artikel

Halaman Transaksi

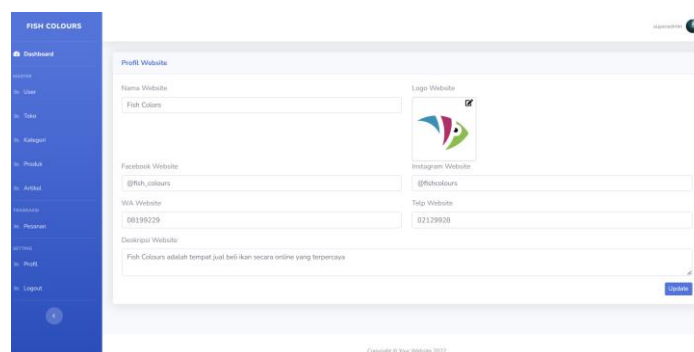
Halaman ini berisikan semua transaksi yang telah dilakukan oleh semua user, dan kita sebagai system akan melakukan pengecekan ulang terhadap data-data tersebut, apakah sudah sesuai atau tidak



Gambar 19 Halaman Master Transaksi

Halaman Master Setting website

Halaman ini berisikan profile website yang sewaktu-waktu kita bisa rubah jika ingin merubah nama/tampilan pada website kita



Gambar 20 Halaman Master Profile website

V. Kesimpulan

Kesimpulan

1. Aplikasi ini akan membantu penjualan ikan cupang bagi pembudidaya ikan cupang
2. Dengan adanya aplikasi ini transaksi jual beli akan lebih efisien
3. Ekspos budidaya ikan cupang menjadi lebih mudah diketahui orang banyak dengan adanya aplikasi ini

Saran

1. Pengembangan aplikasi jual beli dan budidaya ikan cupang berbasis web diharapkan payment method yang lebih banyak untuk pembayaran menjadi lebih beragam
2. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak pemerintahan supaya mendapatkan kucuran dana lebih untuk pembudidaya
3. Aplikasi jual beli dan budidaya ikan cupang berbasis web ini kedepannya bisa memberikan system yang lebih kompleks dan rinci dalam mengatur penjualan.

REFERENSI

- [1] B. Robert and E. B. Brown, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析Title," no. 1, pp. 1–14, 2004.
- [2] Mayang Sari, Hasanuddin, and Rifky Aditya, "Pengenalan Ikan Cupang (Betta Fish) Menggunakan Augmented Reality," *J. Teknol. Inf. Univ. Lambung Mangkurat*, vol. 3, no. 1, pp. 26–34, 2018, doi: 10.20527/jtiulm.v3i1.25.
- [3] IMAM RIVAI, "Aplikasi Toko Online (E-Commerce) Berbasis Php Dan Mysql," http://eprints.ums.ac.id/43386/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20IMAM_RIVAI_L200120072.pdf, pp. 1–5, 2016.
- [4] O. Prasadi, "Pemanfaatan Lahan Sempit Sebagai Tempat Budidaya Ikan Cupang di Mertasinga, Cilacap," *Aksiologi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 113, 2019, doi: 10.30651/aks.v3i2.1473.
- [5] B. Melati, . Efrizal, and R. Rahayu, "PENINGKATAN KUALITAS WARNA IKAN CUPANG (Betta splendens) Regan, 1910 MELALUI PAKAN YANG DIPERKAYA DENGAN TEPUNG UDANG REBON SEBAGAI SUMBER KAROTENOID," *Metamorf. J. Biol. Sci.*, vol. 4, no. 2, p. 231, 2017, doi: 10.24843/metamorfosa.2017.v04.i02.p15.
- [6] T. Anggorojati, "Rancang bangun sistem informasi budidaya ikan cupang berbasis web," *Anggorojati, Trias*, 2012.
- [7] R. A. Rahman and D. Tresnawati, "Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan dan Habitatnya Dalam 3 Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Multimedia," *J. Algoritma*, vol. 13, no. 1, pp. 184–190, 2016, doi: 10.33364/algoritma/v.13-1.184.
- [8] R. Destriana, "Analisis Dan Perancangan E-Bisnis Dalam Budidaya Dan Penjualan Ikan Cupang Menggunakan Metodologi Overview.," *JIKA (Jurnal Inform.)*, vol. 3, no. 1, pp. 51–58, 2019, doi: 10.31000/jika.v3i1.2045.
- [9] A. A. Nugroho, U. N. Latifa, N. Y. Rahayu, and A. F. Setyawan, "Interaksi Tingkah Laku Ikan Cupang Jantan dan Betina (Betta Splendes) Pada Masa Kawin," *Sci. Educ. Appl. J.*, vol. 2, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.30736/seaj.v2i1.186.
- [10] Penerapan Metode Naive Bayes Untuk Menentukan Jenis Ikan Cupang Hias

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.